



Pengaruh Latihan Target Terhadap Ketepatan *Shooting* Ke Arah Gawang Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Pemain King RM

Ronald Dwi Ardian Fufu¹, Yohanes Haryanto Hatu²

*Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Cendana,
Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia*

Abstrak

Penelitian yang dilakukan pada pemain King RM bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari latihan target terhadap ketepatan *shooting* kearah gawang menggunakan kaki bagian dalam. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif. Jenis eksperimen dalam penelitian ini yaitu eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *Pre-experimental Designs* dengan bentuk *one-group pre-test-post-test design*. pada desain ini peneliti akan menggunakan satu kelompok yang akan diberi perlakuan dalam latihan target. Data yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan hasil tes awal (*pre-tes*) yaitu 20,80 sedangkan hasil tes akhir (*post-test*) yaitu 23,60 dan beda hasil tes tersebut 2,80. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa dengan mengkonsultasikan beda nilai antara *pre-test* dan *post-test* $2,80 > 0,05$ maka dapat diketahui ada pengaruh yang signifikan perlakuan dari latihan target yang diberikan terhadap ketepatan *shooting* pemain King RM. Pemberian perlakuan latihan target juga mempunyai pengaruh peningkatan sebesar 13,46% terhadap ketepatan *shooting* ke arah gawang menggunakan kaki bagian dalam

Kata kunci: *Latihan Target, Ketepatan Shooting Ke Arah Gawang*

Abstract

Research conducted on King RM players aims to determine whether there is an effect of target practice on the accuracy of shooting at goal using the inside of the foot. The method to be used in this research is experimental research method. Experimental research is one of the quantitative research methods. The type of experiment in this study is quasi-experimental with the research design that will be used is Pre-experimental Designs in the form of one-group pre-test-post-test design. In this design the researcher will use one group to be treated in target practice. The data obtained in this study showed that the results of the initial test (pre-test) were 20.80 while the results of the final test (post-test) were 23.60 and the difference in the results of the test was 2.80. Based on the research that has been done, it states that by consulting the difference in value between the pre-test and post-test $2.80 > 0.05$, it can be seen that there is a significant effect of the treatment of target practice given to the shooting accuracy of King RM players. Giving target practice treatment also had an increasing effect of 13.46% on the accuracy of shooting towards goal using the inside of the foot

Keywords: *Target Practice, Shooting Accuracy Towards Goal*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk kesehatan jasmani dan rohani. Sampai sekarang ini olahraga telah memberikan kontribusi yang nyata dan positif bagi peningkatan kesehatan

masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melakukan system pengembangan yang berkelanjutan. Menurut Sajoto (1995), bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini, yaitu : untuk tujuan rekreasi, untuk tujuan pendidikan, untuk tujuan mencapai tingkat kesegaran jasmani, dan untuk mencapai sasaran suatu prestasi tertentu. Olahraga maupun prestasi yang berkembang saat ini sangat beragam mulai dari olahraga perorangan maupun olahraga kelompok atau tim. Salah satu contoh olahraga prestasi yang berkembang cukup pesat saat ini dilingkungan sekolah dan masyarakat adalah olahraga futsal. Olahraga futsal adalah salah satu olahraga kelompok atau tim, dimana dalam permainan futsal tidak dapat dimainkan satu orang saja. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada 1930, oleh Carlos Ceriani saat piala dunia digelar di Uruguay (Jaya, 2008). Futsal dalam bahasa aslinya Spanyol atau Portugis yaitu *futbol sala*, berarti “sepak bola” dan “dalam ruang” adalah varian olahraga sepak bola yang lebih dulu terkenal. Meskipun futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di ruangan tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruangan terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada. Menurut Saryono (2006), futsal adalah aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, dan bola relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya. Futsal merupakan salah satu olahraga permainan yang cukup digemari hampir seluruh dunia bahkan Indonesia. Permainan futsal masuk dan mulai berkembang di Indonesia sekitar tahun 1998-1999, kemudian pada tahun 2000an permainan futsal mulai dikenal masyarakat. Bukti diterimanya permainan futsal oleh masyarakat Indonesia dengan banyaknya berdiri komunitas atau Klub Futsal, selain itu juga begitu banyak diselenggarakan pertandingan Futsal. Tujuan utama bermain Futsal adalah memasukan bola ke gawang lawan dan kemenangan suatu permainan. Kemenangan itu dapat terjadi apabila salah satu tim lebih banyak memasukkan bola ke arah gawang lawan. Hal itu tentunya tidak mudah dicapai karena dalam permainan Futsal terdapat dua tim yang masing-masing mempunyai tujuan yang sama, yaitu memasukan bola sebanyak-banyaknya dan memenangkan

pertandingan. Dalam permainan Futsal juga terdapat 5 pemain tiap tim, dimana setiap pemain mempunyai pranan dan tugas masing-masing. Salah satunya ada penjaga gawang atau sering disebut dengan kiper. Oleh karena itu untuk dapat memasukkan bola ke dalam gawang, pemain harus pandai mencari kelemahan dari penjaga gawang lawan dan tendangannya harus efektif. Kelemahan dari penjaga gawang atau kiper adalah area-area sudut gawang bagian atas kanan dan kiri, bagian bawah kanan dan kiri. Hal itu dapat dibuktikan pada instrumen tes ketepatan tendangan ke arah gawang bahwa angka-angka besar terletak pada sudut kanan dan kiri atas pada gawang. Menurut Anam (2013), “Ketepatan atau *accuracy* dalam konteks olahraga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran yang dituju”. Ketepatan *shooting* dalam permainan futsal sangat penting. Untuk itu perlu upaya peningkatan ketepatan *shooting* guna menyempurnakan ketrampilan yang dimiliki pemain. Pemain harus mampu menguasai berbagai teknik dasar bermain futsal. Untuk dapat melakukan *shooting* dengan baik pelatih ataupun pemain harus bekerjasama dalam melakukan latihan. Adapun teknik permainan futsal yang dominan dilakukan adalah menendang, mengoper dan menembak atau *shooting*. Teknik *shooting* kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi agar *shooting* yang kita lakukan tepat sasaran dan menjadi sebuah gol. Dalam futsal *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol, *shooting* juga dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan ujung kaki. Menendang bola ke arah gawang merupakan salah satu faktor yang paling penting dan utama dalam permainan Futsal. Untuk menjadi pemain yang sempurna, seorang pemain perlu mengembangkan beberapa teknik dasar diantaranya adalah teknik *shooting*. Menurut Irawan (dalam Heriyanto, 2016), teknik-teknik dasar dalam futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola), *passing* (mengumpan), *cipping* (mengumpan bola dilambungkan), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola). Teknik dasar *shooting* yang biasa dilakukan oleh pemain dalam mengeksekusi tendangan ke arah gawang biasanya menggunakan teknik dasar *shooting* menggunakan kaki bagian dalam. Akan tetapi kebanyakan pemain belum bisa memaksimalkan tendangan yang tepat sasaran. Untuk memaksimalkan tendangan yang tepat

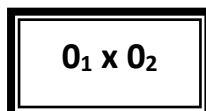
dibutuhkan latihan yang berulang-ulang kali atau latihannya secara rutin dan proses latihannya dibutuhkan metode yang tepat. Metode latihan *shooting* dalam permainan Futsal sangat penting, dimana dengan metode latihan yang baik pemain juga dapat meningkatkan kemampuannya. Metode latihan adalah salah satu cara atau teknik latihan yang pelatih berikan kepada pemain, guna untuk meningkatkan kemampuan dasar pemain dalam permainan futsal itu sendiri. Ada beberapa metode latihan yang dapat pelatih gunakan dalam melatih *shooting* ke arah gawang, diantaranya metode latihan target. Latihan target merupakan suatu bentuk pembelajaran atau latihan teknik padacabang olahraga yang dimana dalam melakukannya teknik latihan harus dilakukan secara sistematis dan teratur dan latihannya dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang kali. King RM adalah salah satu klub futsal Putri yang berada dibawah naungan program studi Penjaskesrek Universitas Nusa Cendana. Klub futsal King RM berdiri atau dibentuk pada tahun 2015 oleh salah satu Dosen Penjaskesrek Universitas Nusa Cendana yaitu Bapak Salmon Runesi, S.Pd, M.Fis yang saat ini selaku Manager klub. Seiring berjalannya waktu klub King RM berkembang begitu pesat hingga dapat meraih beberapa kejuaraan turnamen futsal yang di diselenggarakan di Kota Kupang dan pada 2021 Klub King RM berhasil terdaftar di AFP. Saat ini klub King RM dibawa kepelatihan Bapak Ronald D. A. Fufu, S.Pd, M.Pd dan berbagai prestasi juga dapat mereka raih seperti pada turnamen Kaboax Cup 1 pada tahun 2022 klub King RM dapat meraih juara III. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode latihan target terhadap ketepatan *shooting* ke arah gawang menggunakan kaki pada King RM. Sebagai upaya untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode latihan target terhadap ketepatan *shooting* ke arah gawang menggunakan kaki bagian dalam, maka tes ketepatan *shooting* dapat dilakukan pada pemain pada pemain King RM.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah penelitian metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif. Jenis eksperimen dalam penelitian ini yaitu eksperimen semu dengan

rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *Pre-experimental Designs* dengan bentuk *one-group pre-test-post-test design*. pada desain ini peneliti akan menggunakan satu kelompok yang akan diberi perlakuan dalam latihan target. Desain ini memberikan tes sebelum perlakuan (*pre-test*) dan tes setelah perlakuan (*post-test*), sehingga dapat dibandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan (Basir & Amrina, 2017).

Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X = Perlakuan

O_1 = nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *post-test* (sesudah diberi perlakuan)

Perubahan antara hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen dapat terjadi akibat pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Jadi dalam penelitian ini hanya menggambarkan kemampuan menendang menggunakan kaki bagian dalam terhadap ketepatan *shooting* ke arah gawang pada pemain futsal King RM.

HASIL

Deskripsi data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data, data yang dikumpulkan adalah hasil pelaksanaan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) *shooting* ke arah gawang dengan menggunakan kaki bagian dalam pada kelompok eksperimen. Dari data tersebut dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh latihan target terhadap ketepatan *shooting* ke arah gawang menggunakan kaki bagian dalam pada pemain king RM. Deskripsi data pada penelitian ini dengan menggunakan dua cara yaitu cara manual dan menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) yang bertujuan untuk membahas hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

Data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen penelitian yang telah dilakukan mengalami peningkatan dalam tes ketepatan *shooting* ke arah gawang menggunakan kaki bagian dalam. Hasil peningkatan

tersebut terbukti dari perbandingan skor ketepatan antara *pre-test* dan *post-test* dimana hasil *pre-test* lebih besar dari hasil *post-test*.

Table1. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Beda
Mean	20.80	23.60	2.80
Std. Deviation	2.530	3.098	0.568
Minimum	18	20	2.00
Maksimum	26	30	4.00
Varian	6.400	9.600	3.200
Besar Peningkatan		13,461%	

Berdasarkan table1 diatas diketahui bahwa Nilai *mean pre-test* 20.80, sedangkan nilai *mean post-test* 23.60 jadi bedanya 2.8. Nilai standar deviasi *pre-test* 2.530 sedangkan nilai standar deviasi *post-test* 3.098 jadi bedanya 0.568. Nilai minimum *pre-test* 18 sedangkan nilai minimum *post-test* 20 jadi bedanya 2.00. Nilai maksimum *pre-test* 26 sedangkan nilai maksimum *post-test* 30 jadi bedanya 4.00. Nilai varian *pre-test* 6.400 sedangkan nilai varian *post-test* 9.600 jadi bedanya 3.200. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen pada penelitian mengalami peningkatan 13.461%.

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan kriteria yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal apabila nilai sig yang diperoleh dari perhitungan $> 0,05$ sebaran dinyatakan normal. Untuk lebih jelas hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Data	Zig	Zig 0,05	Keterangan
Kelompok eksperimen	<i>Pre-test</i>	0,197	0,05	Normal
	<i>Post-test</i>	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai sig dari masing-masing data *pre-test* 0,197 dan *post-test* 0,200. Data yang diperoleh menunjukkan semua data berdistribusi normal karna nilai sig lebih besar dari $> 0,05$

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah deskripsi data yang ada bersifat homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk menentukan apakah kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak, maka F_{hitung} dikonsultasikan pada F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut: Homogen jika hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan Heterogen jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk lebih jelas hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Kelompok Eksperimen	1,5	5,32	Hmogen

Berdasarkan tabel 3. hasil uji homogenitas diatas menyatakan bahwa F_{hitung} pada kelompok eksperimen $< F_{tabel}$ dengan nilai $1,5 < 5,32$. Hasil tersebut menyatakan bahwa uji homogenitas kelompok eksperimen bersifat homogen.

Cara pengujian hipotesis akan dijelaskan pada bagian ini berdasarkan hasil data yang telah diperoleh. Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka digunakan uji *T-test* untuk sampel kelompok eksperimen. Nilai yang akan digunakan adalah data hasil *per-test* dan *post-test* ketepatan *shooting* ke arah gawang menggunakan kaki bagian dalam pada pemain King RM. Merumuskan hipotesis statistic jika $H_0 : \mu = 0$ berarti tidak ada beda yang signifikan antara hasil ketepatan *shooting* ke arah gawang menggunakan kaki bagian dalam pada pemain King RM sebelum dan sesudah di berikan perlakuan latihan target. Sedangkan jika $H_a : \mu \neq 0$ berarti ada beda yang signifikan antara hasil ketepatan *shooting* ke arah gawang menggunakan kaki bagian dalam pada pemain King RM sebelum dan sesudah di berikan perlakuan latihan target.

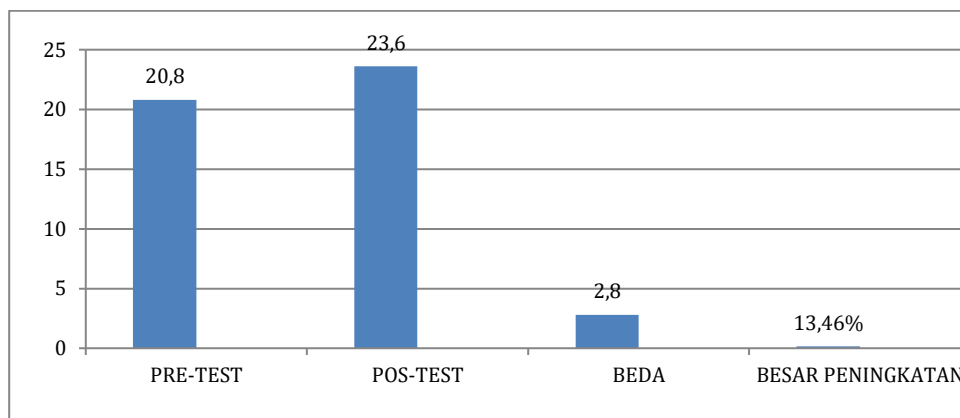
Tabel 4. Hasil Pengujian Uji T-Test

Kelompok	Nilai zig	Zig 0,05	Keterangan
Kelompok eksperimen	0,000	0,05	Ada pengaruh

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat menyatakan bahwa dengan mengkonsultasikan nilai zig $0,000 < 0,05$ maka dapat diketahui ada pengaruh yang signifikan perlakuan dari latihan target yang diberikan terhadap ketepatan *shooting* pemain King RM.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan penguraian data penelitian yang didapat dari tes ketepatan *shooting* ke arah gawang menggunakan kaki bagian dalam pada pemain King RM dengan instrument penelitian tes ketepatan *shooting* ke gawang dengan jarak 10 meter. Permainan target memiliki karakteristik yang sama dengan ketepatan yaitu keinginan untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. Sesuai dengan pendapat Mitchell, Oslin, dan Griffin (2003) dalam Aris Fajar Pambudi (2011), menjelaskan “ *in target games, players score by throwing or striking a ball to a target*”. Target games merupakan permainan yang menuntut konsentrasi, ketenangan, fokus dan ketepatan yang tinggi dalam permainannya. Jadi, pengumpulan data dilakukan dengan diberikan tes awal (*pre-test*), untuk melihat ada atau tidak pengaruh dari latihan target setelah diberikan perlakuan maka akan diberikan tes akhir (*post-test*). Data yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan hasil tes awal (*pre-tes*) yaitu 20,80 sedangkan hasil tes akhir (*post-test*) yaitu 23,60 dan beda hasil tes tersebut 2,80. Jadi dalam tes tersebut ada beda dari hasil *pre-test* dan *post-tes*, beda dari hasil tes tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari latihan target yang diberikan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa dengan mengkonsultasikan bedanilai antara *pre-test* dan *post-test* $2,80 > 0,05$ maka dapat diketahui ada pengaruh yang signifikan perlakuan dari latihan target yang diberikan terhadap ketepatan *shooting* pemain King RM. Pemberian perlakuan latihan target juga mempunyai pengaruh peningkatan sebesar 13,46% terhadap ketepatan *shooting* ke arah gawang menggunakan kaki bagian dalam yang dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Perhitungan Latihan Target Terhadap Ketepatan *Shooting* Ke Arah Gawang Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Pemain King RM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pengaruh latihan target terhadap ketepatan *shooting* ke arah gawang menggunakan kaki bagian dalam pada pemain King RM dengan jumlah sampel 10 orang dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan latihan target dengan menggunakan gawang berukuran 1 meter memiliki pengaruh terhadap ketepatan *shooting* ke arah gawang pada pemain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini pertama-tama peneliti mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugrah dan kasih-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa juga ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada keluarga, bapak ibu dosen program studi penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana, dan semua teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan restu, materi, motivasi, ilmu dan dukungan yang terbaik hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Anam, K. (2013). *Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, Volume 3, Nomor 2*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2006), *Pengaruh Latihan Tendangan Menggunakan Kaki Dalam Dan Punggung Kaki Penuh Terhadap Ketepatan Shooting Ke Gawang*. (Skripsi). Universitas Negri Semarang.

- Basir, H. D, & Amrina, D. E. (2017). *Pengantar Metode Penelitian Pendidikan*. Palembang: UnsriPress. (Jurnal). *Pengaruh latihan target hasil ketepatan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada pemain futsal club putra prabu*. Universitas PGRI Palembang.
- Fajar Pambudi, A. (2007). Target Games dalam Sebuah Pengembangan Konsep Diri Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Dalam (Skripsi). *Pengaruh Latihan Permainan Targrt Terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pemain Futsal SFC Planet Sleman*. Universitas Yogyakarta.
- Hardiyanto, T. (2017). *Pengaruh Latihan Dengan Menggunakan Alat Bantu Terhadap Akurasi Shooting Penalty pada Siwa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK 2 Mei Bandar Lampung*. (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Heriyanto, L. (2016). *Pengaruh Latihan Variasi Menendang Ke Berbagai Sasaran untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki*. (Skripsi): FIK UNY
- Jaya A. (2008). *Gaya Hidip, Peraturan dan Tips-tips Permainan Futsal*. Pusataka Timur
- Maksum (2009). *Statistik dalam olahraga*. Surabaya. (Skripsi), *Pengaruh Media Pembelajaran Video Compact Disk (VCD) Terhadap Hasil Belajar Batting Pada Permainan Softball*. Universitas Negeri Surabaya
- Sajoto (1995), *Pengaruh Latihan Tendangan Menggunakan Kaki Dalam Dan Punggung Kaki Penuh Terhadap Ketepatan Shooting Ke Gawanga*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang
- Saryono (2006). *Futsal Sebagai Salah Satu Permainan Alternatif Untuk Pembelajaran Sepakabola dalam Pendidikan Jasmani*. (Jurnal). *Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 3 Nomor 3*. Yogyakarta. FKP
- Sudraja A. (2017). *Tingkat Kemampuan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN 1 Imogiri*. (Jurnal). Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono (2012), *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. (Skripsi), *Pengaruh Media Pembelajaran Video Compact Disk (VCD) Terhadap Hasil Belajar Batting Pada Permainan Softball*. Universitas Negeri Surabaya
- Sukadiyanto (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung.

Taupan Maulana A. (2009). *Perbedaan Ketepatan Shooting dengan Kaki bagian dalam dan Ujung Kaki Pemain Futsal*. Skripsi: FIK UN